

Kuasa dalam Pertemanan Antarsantri di Pondok Pesantren

Amadeo Ahnaf¹, Wenty Marina Minza²

^{1,2} Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

Abstrak: Kuasa merupakan hal yang fundamental dan memiliki peranan penting dalam relasi manusia, termasuk dalam pertemanan. Sayangnya, studi mengenai kuasa selama ini hanya terbatas pada relasi dalam konteks organisasi. Belum banyak studi yang membahas kuasa dalam konteks relasi sosial. Oleh karena itu, studi ini bertujuan untuk mengetahui kuasa apa saja yang terlibat dalam pertemanan antar santri. Selain itu, studi ini juga bertujuan untuk mengetahui cara-cara perolehan dan penggunaan kuasa serta kaitannya dengan bentuk relasi pertemanan antarsantri. Studi dilakukan lewat pendekatan etnografi dengan data yang diambil dari observasi dan wawancara pada 19 santri pondok pesantren A. Santri merupakan mahasiswa yang telah tinggal di pondok pesantren tersebut selama 1-3 tahun. Hasil studi menemukan penggunaan *expert power* dan *referent power* yang didapatkan dari aktivitas dalam keseharian santri. Kuasa itu membuat relasi cenderung berbentuk *communal sharing* dengan adanya upaya untuk meminimalkan relasi yang hierarkis. Relasi yang hierarkis diminimalkan melalui distribusi kuasa ke seluruh pihak yang terlibat di dalam pertemanan.

Kata Kunci: kuasa, pertemanan santri, pertemanan hierarkis

Abstract: Power has an important role in human relations, including in friendships. Unfortunately, research on power has been limited to relationships in the organisation's behaviour context. Therefore, this study aims to find out which power is involved in friendships relations among santri in Pondok Pesantren. Furthermore, this study aims to find out how santri gaining and exercising power. This study also examines the relation between power and relational form in friendship among santri. This research was conducted through an ethnographic approach with data taken from observations and interviews with 19 santri of Pondok Pesantren A. Santri are undergraduate students who have lived in Pondok Pesantren A for 1-3 years. The results of the study found the use of expert power and referent power obtained from activities in the daily lives of santri. This power makes the relationship tend to be communal sharing with an effort to minimise hierarchical relationships. Hierarchical relationships are minimised through the distribution of power to all parties involved in the friendship.

Keyword: power, santri's friendships, hierarchical friendships